

PENERAPAN KLAUSULA MENGENAI KETENTUAN OBJEK PERLINDUNGAN DENGAN PRINSIP SYARIAH ISLAM PADA POLIS ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM

INTISARI

Zil Aidi.¹ Veri Antoni.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis alasan dari adanya klausula mengenai “Ketentuan Objek Perlindungan Dengan Prinsip Syariah Islam” pada polis asuransi kendaraan bermotor PT. Asuransi Takaful Umum. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan klausula mengenai “Ketentuan Objek Perlindungan Dengan Prinsip Syariah Islam” pada polis asuransi kendaraan bermotor PT. Asuransi Takaful Umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat yuridis empiris yaitu berdasarkan pada data sekunder berupa, peraturan perundang-undangan, buku, dan sebagainya untuk kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan. Data yang terkumpul dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa alasan dari adanya klausula mengenai “Ketentuan Objek Perlindungan Dengan Prinsip Syariah Islam” pada polis asuransi kendaraan bermotor PT. Asuransi Takaful Umum adalah guna menjadikan akad pada produk asuransi kendaraan bermotor yaitu akad *wakalah bil ujah* dan akad *tabbaru’* menjadi benar-benar sesuai dengan syariah Islam dengan sebisa mungkin hanya melindungi objek-objek asuransi yang secara sifat maupun pemanfaatannya sesuai dengan syariah Islam. Hal ini didasari oleh adanya pengaturan mengenai objek akad dan tujuan pokok akad sebagai syarat sahnya suatu akad dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) yang menyatakan hanya objek yang sesuai dengan syariahlah yang boleh ada dalam akad. Penerapan klausula mengenai “Ketentuan Objek Perlindungan Dengan Prinsip Syariah Islam” pada polis asuransi kendaraan bermotor PT. Asuransi Takaful Umum dapat dikatakan belum efektif. Terlihat pada belum optimalnya sosialisasi kepada calon peserta asuransi mengenai keberadaan klausula tersebut pada proses awal permohonan penutupan asuransi. Hal ini berlanjut pada saat periode perjanjian asuransi berjalan dimana tidak ada mekanisme untuk mengawasi penggunaan objek oleh peserta asuransi. Sejalan dengan itu pada saat proses pengajuan santunan klaim oleh peserta asuransi PT. Asuransi Takaful Umum kesulitan untuk mengecek apakah kendaraan bermotor yang diasuransikan selama periode asuransi digunakan pada kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan syariah Islam.

Kata kunci : Asuransi Syariah, Asuransi Kendaraan Bermotor, Objek Asuransi.

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Pascasarjana Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

THE IMPLEMENTATION OF CLAUSE REGARDING OBJECT PROTECTION RULES WITHIN ISLAMIC SHARIA PRINCIPLE ON VEHICLE INSURANCE POLICY OF PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM

ABSTRACT

Zil Aidi,¹ Veri Antoni².

The purpose of research entitled “The Implementation of Clause Regarding Object Protection Rules within Islamic Sharia Principle on Vehicle Insurance Policy of PT. Asuransi Takaful Umum” is to identify and analyze the reason behind the “Object Protection Rules within Islamic Sharia Principle” clause on vehicle insurance policy of PT. Asuransi Takaful Umum. This study also discusses the implementation of clause regarding “Object Protection Rules within Islamic Sharia Principle” on vehicle insurance policy of PT. Asuransi Takaful Umum.

This research is an empirical legal research, which is based on secondary data such the basic norms, basic rules, legislation, books, etc., then continued with research on primary data in the field. All data were analyzed with qualitative methods.

The results showed that the reason behind the existence of clause regarding “Object Protection Rules within Islamic Sharia Principle” is to make sure the contract of vehicle insurance in PT. Asuransi Takaful Umum fulfills the sharia requirement by only protecting the sharia-compliant objects. Moreover, Indonesia Sharia Economic Code (KHES) obligates every contract to meet the requirement related to object of contract and purpose of contract. The implementation of “Object Protection Rules within Islamic Sharia Principle” clause on vehicle insurance policy in PT. Asuransi Takaful Umum is not really effective. This can be seen from the lack of explanation about this clause by PT. Asuransi Takaful Umum to the insurance participants at the insurance registration process. In addition, there is no control mechanism from PT. Asuransi Takaful Umum to make sure the using of insurance object as the vehicle insurance contract goes. Furthermore, PT. Asuransi Takaful Umum is unable to trace the using history of insurance object as the insurance participants submit their claim.

Keywords: Sharia Insurance, Vehicle Insurance, Insurance Object.

¹ Student of Master of Business Law Program Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer of Master of Business Law Program Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.